

GAMBARAN POLA MAKAN PADA ANAK REMAJA PENYANDANG AUTIS DI KOTA JAKARTA

Ayunita Sugiarti

Abstrak

Autisme merupakan gangguan tumbuh kembang yang menyebabkan adanya hambatan pada proses sosialisasi, komunikasi dan perilaku. Data dari UNESCO dan CDC menunjukkan terjadinya peningkatan penyandang autisme yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pola makan dapat mempengaruhi perilaku dan gejala pada penderita autisme. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengaruh pola makan anak remaja autisme di Kota Jakarta dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena informasi terkait topik tersebut masih terbatas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sampel yaitu 12 Ibu/Wali yang mempunyai anak remaja autisme. Data yang dikumpulkan untuk jenis bahan makanan dan frekuensi konsumsi melalui *Food Frequency Questionnaire* dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan makanan yang paling sering dikonsumsi yaitu karbohidrat (nasi), protein hewani (telur ayam), *Seafood* (ikan mujair/ikan mas), kacang-kacangan (tempe), sayur (wortel), buah (pisang). Pola makan anak autisme sebagian besar dipengaruhi oleh pengaruh keluarga terutama ibu sebagai pengatur makanan dalam keluarga. Sebanyak delapan responden (dari 12 responden) menerapkan diet bebas gluten kasein dan enam responden dengan diet bebas zat aditif. Seluruh responden memiliki pola makan yang teratur. Sementara, 58% responden memiliki sifat pemilih makanan (*picky eater*).

Kata kunci : Autisme, Pola Makan, Remaja Autisme

DESCRIPTION OF EATING PATTERNS IN TEENAGERS WITH AUTISME IN THE CITY OF JAKARTA

Ayunita Sugiarti

Abstract

Autism is a developmental disorder that causes obstacles to socialization, communication and behavior. Data from UNESCO and the CDC show a rapid increase in the number of people with autism in recent years. Previous research has shown that diet can influence behavior and symptoms in people with autism. This study aims to provide an overview of the influence of the diet of autistic teenagers in the city of Jakarta using a qualitative approach, because information regarding this topic is still limited. This study uses a qualitative descriptive method, the sample is 12 mothers/guardians who have autistic teenagers. Data were collected for types of food ingredients and frequency of consumption through food frequency questionnaires and in-depth interviews. The results showed that the most frequently consumed food ingredients were carbohydrates (rice), animal protein (chicken eggs), seafood (tilapia fish/goldfish), nuts (tempeh), vegetables (carrots), fruit (bananas). The eating pattern of teenagers with autism is largely influenced by family influences, especially the mother as a regulator of food in the family. A total of eight respondents (out of 12 respondents) implemented a gluten-casein-free diet and six respondents with an additive-free diet. All respondents have a regular eating pattern. Meanwhile, 58% respondents with picky eaters.

Keywords: Autism, Diet, Autistic Teenagers